

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto, S. (2010, hlm.3) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, atau hal lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan yang terjadi dalam kegiatan pembinaan kesiswaan di SMKN 1 Cimahi yang memiliki peranan terhadap pembinaan kepribadian dan pembiasaan sikap siswa. Metode penelitian deskriptif bertujuan menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Diharapkan dengan metode ini didapatkan bagaimana program pembinaan kesiswaan yang ada di SMKN 1 Cimahi berkontribusi terhadap pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan.

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 13): “Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk *numerical*.” Untuk menentukan erat atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut digunakan analisis korelasi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pemahaman tentang operasional dalam suatu penelitian. Definisi ini juga digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen.

Definisi operasional digunakan untuk menjembatani kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan pembaca. Untuk menghindari perbedaan pemahaman antara peneliti dan pembaca, maka berikut ini akan diuraikan definisi operasional variabel-variabel penelitian.

1. Kontribusi

Menurut Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (1992, hlm.345) mengemukakan bahwa Kontribusi adalah masukan yang sangat berarti dari satu aspek kepada aspek lainnya.

Berdasarkan konsep tersebut, maka kontribusi dalam penelitian ini adalah masukan yang sangat berarti dari program pembinaan kesiswaan terhadap pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMKN 1 Cimahi.

2. Program

Menurut Arikunto, S. (2009, hlm.4) Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan.

Berdasarkan pengertian di atas, program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan pembinaan kesiswaan yang melibatkan berbagai unit dalam bidang kerja wakasek kesiswaan di SMKN 1 Cimahi.

3. Pembinaan Kesiswaan

Pembinaan siswa adalah kegiatan yang disediakan sekolah untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki siswa untuk menunjang kemampuan akademik siswa. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Minarti, Sri (2011, hlm.202):

“Pembinaan atau pengelolaan aktivitas siswa dalam hal ini diartikan sebagai usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan terhadap pola pikir, sikap mental, perilaku serta minat, bakat, dan keterampilan para peserta didik melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung keberhasilan program kurikuler”.

Pembinaan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan siswa ditinjau dari partisipasinya dalam program kerja pembinaan kesiswaan SMKN 1 Cimahi yang berdasar pada PERMENDIKNAS No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

4. Pemenuhan

Setiawan, E. (2015) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Online/Dalam Jaringan mengemukakan bahwa pemenuhan adalah proses, cara, perbuatan memenuhi.

Berdasarkan pengertian tersebut, pemenuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses/perbuatan memenuhi kebutuhan Standar Kompetensi Lulusan bagi siswa SMKN 1 Cimahi melalui pembinaan kesiswaan.

5. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kualifikasi kemampuan Lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati, sebagaimana yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

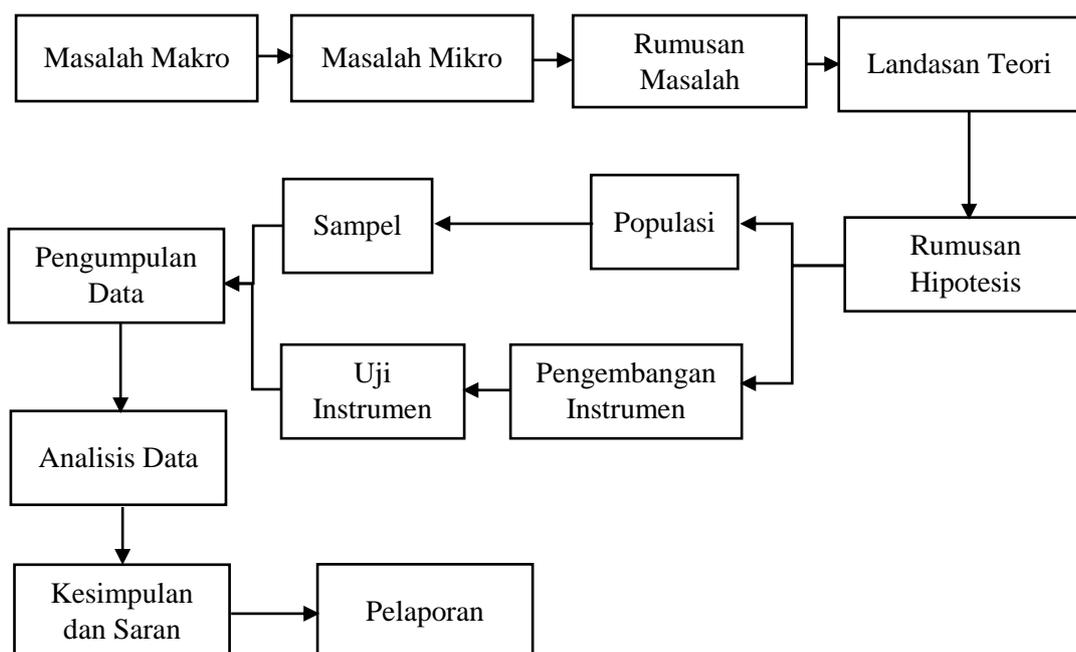
Standar Kompetensi Lulusan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah SKL tingkat Satuan Pendidikan SMK yang tertera dalam lampiran PERMENDIKNAS No. 23 Tahun 2006 yang berkaitan dengan kompetensi keterampilan dan sikap siswa.

C. Desain Penelitian

Menurut Hasibuan, Z.A (2007, hlm. 60) Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data.

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian.

Berikut adalah desain penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Partisipan

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data mengenai permasalahan penelitian. Lokasi atau tempat penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Cimahi yang beralamat di Jl. Mahar Martanegara No.48, Kota Cimahi. Telp. (022) 6629638.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa tingkat XIII / Angkatan 38 di SMKN 1 Cimahi. Alasan peneliti memilih siswa tingkat XIII / Angkatan 38 ini karena dirasakan sudah cukup

memperoleh kompetensi lulusan setelah pembinaan siswa secara intensif di sekolah selama 3 tahun dan mempunyai pengalaman untuk mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki di dunia kerja saat mereka melaksanakan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri), maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, siswa tingkat XIII / Angkatan 38 merupakan angkatan yang paling muda yang telah menempuh semua kegiatan pembinaan siswa hingga akhir, sehingga manfaat dan pelaksanaan kegiatan pembinaan dapat lebih mudah diingat dan dirasakan oleh siswa/i tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008, hlm. 90)

Populasi tidak hanya meliputi manusia, tetapi termasuk objek dan benda yang lain. Selain itu, populasi tidak hanya mengenai jumlah, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek/obyek terkait,

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIII / Angkatan ke-38 di SMK Negeri 1 Cimahi.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah
1.	Teknik Komputer & Jaringan	62
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	71
3.	Teknik Produksi Program Penyiaran & Pertelevisian	62
4.	Teknik Otomasi Industri	60

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah
5.	Teknik Transmisi	63
6.	Kontrol Mekanik	69
7.	Kontrol Proses	68
8.	Teknik Pendingan & Tata Udara	61
9.	Teknik Elektronika Industri	67
Jumlah		583

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. (Sugiyono, 2008, hlm. 91)

Dengan kata lain, sampel yang diambil oleh peneliti haruslah mampu mewakili suara dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan peneliti yang tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi yang memiliki jumlah besar.

Berdasarkan Tabel Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10% menurut Sugiyono (2008, hlm. 99), dengan populasi penelitian yang berjumlah 583, peneliti mengambil sampel dengan taraf kesalahan 10%, maka sampel yang diambil berjumlah 186.

Dengan jumlah sampel sebanyak 186 siswa (responden) maka teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan *Proportioned Stratified Random Sampling*.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen berperan sebagai alat utama peneliti dalam memperoleh data penelitian.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Sugiyono (2008, hlm. 105), “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.”

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 329) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diambil peneliti untuk mengetahui kebijakan dan program kerja kesiswaan terkait dengan kegiatan pembinaan kesiswaan di SMKN 1 Cimahi.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2008, hlm.162)

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Untuk variabel X (Pembinaan Kesiswaan) ukuran penilaian yang digunakan adalah, Tidak Aktif, Kurang Aktif, Ragu-ragu, Aktif, Sangat Aktif. Sementara untuk variabel Y (Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan) menggunakan ukuran penilaian Tidak Pernah, Jarang, Kadang-kadang, Sering, Selalu dengan skor penilaian sikap 1-5. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Program Pembinaan	Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang	1-9

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Kesiswaan (Variabel X)	Maha Esa	
	Pembinaan budi pekerti luhur atau akhlak mulia	10-13
	Pembinaan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela Negara	14-21
	Pembinaan prestasi akademik, seni dan/atau olahraga sesuai minat dan bakat	22, 23
	Pembinaan demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, lingkungan hidup, kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat plural	24-26
	Pembinaan kreativitas, keterampilan dan kewirausahaan	27, 28
	Pembinaan kualitas jasmani, kesehatan dan gizi berbasis sumber gizi yang terdiverifikasi	29-35
	Pembinaan sastra dan budaya	36-41
	Pembinaan teknologi informasi dan komunikasi/TIK	42
	Pembinaan komunikasi dalam bahasa Asing	36-41
	Pembinaan Fisik dan Mental	43-45

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (Variabel Y)	Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja	1-4
	Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya	5-7
	Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya	8-10
	Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial	11-13
	Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan	14-17

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
	sosial ekonomi dalam lingkup global	
	Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif	18-21
	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan	22-24
	Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri	25-27
	Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik	28-30
	Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab	31
	Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia	33-35
	Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya	36-37
	Mengapresiasi karya seni dan budaya	38-39
	Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok	40-41
	Menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan	42-44
	Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun	45-46
	Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat	47-48
	Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain	49

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 121) Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir.

Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

(Arikunto, S. 2006, hlm.170)

Hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment*, selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil rhitung

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), sehingga $dk = 28-2 = 26$. Dengan uji satu pihak (*one tail test*) maka diperoleh $t_{tabel} = 1,706$.

Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan kaidah keputusan sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Peneliti melakukan uji validitas angket kepada 28 responden siswa kelas XIII / Angkatan ke-38 SMKN 1 Cimahi. Sehingga didapatkan uji validitas dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013* sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Program Pembinaan Kesiswaan)

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0.337	1.939	1.706	Valid	Diambil
2	0.575	4.374	1.706	Valid	Diambil
3	0.66	5.953	1.706	Valid	Diambil
4	0.452	2.899	1.706	Valid	Diambil
5	0.347	2.011	1.706	Valid	Diambil
6	0.531	3.772	1.706	Valid	Diambil
7	0.512	3.537	1.706	Valid	Diambil
8	0.534	3.815	1.706	Valid	Diambil
9	0.268	1.475	1.706	Tidak Valid	Direduksi
10	0.378	2.262	1.706	Valid	Diambil
11	0.5	3.396	1.706	Valid	Diambil
12	0.276	1.521	1.706	Tidak Valid	Direvisi
13	0.352	2.047	1.706	Valid	Diambil
14	0.554	4.077	1.706	Valid	Diambil
15	0.468	3.059	1.706	Valid	Diambil
16	0.432	2.709	1.706	Valid	Diambil
17	0.503	3.436	1.706	Valid	Diambil
18	0.51	3.509	1.706	Valid	Diambil
19	0.309	1.742	1.706	Valid	Diambil
20	0.531	3.775	1.706	Valid	Diambil
21	0.647	5.674	1.706	Valid	Diambil
22	0.602	4.818	1.706	Valid	Diambil
23	0.591	4.624	1.706	Valid	Diambil
24	0.627	5.259	1.706	Valid	Diambil
25	0.314	1.78	1.706	Valid	Diambil
26	0.088	0.451	1.706	Tidak Valid	Direvisi
27	0.164	0.857	1.706	Tidak Valid	Direduksi
28	0.148	0.773	1.706	Tidak Valid	Direvisi

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
29	0.135	0.699	1.706	Tidak Valid	Direduksi
30	0.094	0.484	1.706	Tidak Valid	Direduksi
31	0.251	1.367	1.706	Tidak Valid	Direvisi
32	0.183	0.965	1.706	Tidak Valid	Direduksi
33	0.226	1.213	1.706	Tidak Valid	Direduksi
34	0.379	2.26	1.706	Valid	Diambil
35	0.091	0.467	1.706	Tidak Valid	Direduksi
36	0.308	1.738	1.706	Valid	Diambil
37	0.294	1.642	1.706	Tidak Valid	Direvisi
38	0.332	1.901	1.706	Valid	Diambil
39	0.31	1.747	1.706	Valid	Diambil
40	0.311	1.759	1.706	Valid	Diambil
41	0.324	1.846	1.706	Valid	Diambil
42	0.487	3.253	1.706	Valid	Diambil
43	0.251	1.368	1.706	Tidak Valid	Direvisi
44	0.373	2.213	1.706	Valid	Diambil
45	0.332	1.904	1.706	Valid	Diambil
46	0.237	1.282	1.706	Tidak Valid	Direvisi
47	0.283	1.572	1.706	Tidak Valid	Direduksi
48	0.286	1.589	1.706	Tidak Valid	Direvisi
49	0.298	1.666	1.706	Tidak Valid	Direvisi
50	0.292	1.631	1.706	Tidak Valid	Direvisi

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kompetensi Lulusan)

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	0.651	4.367	1.706	Valid	Diambil
2	0.699	4.981	1.706	Valid	Diambil
3	0.778	6.307	1.706	Valid	Diambil
4	0.615	3.98	1.706	Valid	Diambil
5	0.518	3.087	1.706	Valid	Diambil
6	0.631	4.15	1.706	Valid	Diambil
7	0.698	4.971	1.706	Valid	Diambil

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
8	0.532	3.201	1.706	Valid	Diambil
9	0.618	4.005	1.706	Valid	Diambil
10	0.649	4.352	1.706	Valid	Diambil
11	0.647	4.326	1.706	Valid	Diambil
12	0.565	3.487	1.706	Valid	Diambil
13	0.492	2.878	1.706	Valid	Diambil
14	0.375	2.064	1.706	Valid	Diambil
15	0.241	1.266	1.706	Valid	Diambil
16	0.576	3.596	1.706	Valid	Diambil
17	0.705	5.073	1.706	Valid	Diambil
18	0.431	2.437	1.706	Valid	Diambil
19	0.682	4.76	1.706	Valid	Diambil
20	0.741	5.619	1.706	Valid	Diambil
21	0.747	5.722	1.706	Valid	Diambil
22	0.665	4.539	1.706	Valid	Diambil
23	0.623	4.063	1.706	Valid	Diambil
24	0.818	7.252	1.706	Valid	Diambil
25	0.671	4.618	1.706	Valid	Diambil
26	0.703	5.037	1.706	Valid	Diambil
27	0.545	3.314	1.706	Valid	Diambil
28	0.831	7.623	1.706	Valid	Diambil
29	0.702	5.024	1.706	Valid	Diambil
30	0.595	3.778	1.706	Valid	Diambil
31	0.685	4.789	1.706	Valid	Diambil
32	0.554	3.393	1.706	Valid	Diambil
33	0.347	1.885	1.706	Valid	Diambil
34	0.612	3.941	1.706	Valid	Diambil
35	0.348	1.892	1.706	Valid	Diambil
36	0.476	2.757	1.706	Valid	Diambil
37	0.605	3.874	1.706	Valid	Diambil
38	0.619	4.02	1.706	Valid	Diambil
39	0.642	4.27	1.706	Valid	Diambil
40	0.642	4.269	1.706	Valid	Diambil
41	0.646	4.311	1.706	Valid	Diambil
42	0.721	5.298	1.706	Valid	Diambil
43	0.537	3.25	1.706	Valid	Diambil
44	0.626	4.092	1.706	Valid	Diambil

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
45	0.551	3.366	1.706	Valid	Diambil
46	0.534	3.219	1.706	Valid	Diambil
47	0.381	2.099	1.706	Valid	Diambil
48	0.149	0.77	1.706	Tidak Valid	Direvisi
49	0.492	2.88	1.706	Valid	Diambil
50	-0	-0.01	1.706	Tidak Valid	Direduksi

b. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Sugiyono (2014, hlm. 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan berbagai cara, khusus dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha*.

Sebagaimana yang diungkapkan Riduan (2013, hlm. 115) Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

St = Varians total

k = Jumlah item

Adapun uji realibilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Riduwan dan Kuncoro (2011, hlm. 221), langkah-langkah mencari nilai relibilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,3.....n

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah total X dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2013*. Nilai

reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas (r_{11}), kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment*, dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ sehingga (dk) = $28 - 1 = 27$, dan dengan signifikansi sebesar 5% sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,311. Adapun keputusan untuk membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas dengan menggunakan langkah-langkah di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Variabel X (Program Pembinaan Kesiswaan)	0,8639	0,311	Reliabel
Variabel Y (Kompetensi Lulusan)	0,9587	0,311	Reliabel

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan pemaparan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Berdasarkan desain penelitian yang telah diajukan, maka penjelasan mengenai prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Penemuan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah-masalah yang ada di sekolah, sehingga peneliti mendapatkan masalah penelitian yang akan dikaji.
2. Perumusan Masalah. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah sehingga didapat rumusan masalah yang akan dipecahkan terkait dengan penelitian.

3. Kajian Teori. Pada tahap ini peneliti mengkaji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang bersumber dari pendapat para ahli dan kebijakan yang berlaku.
4. Perumusan Hipotesis. Pada tahap ini peneliti melakukan rumusan hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan dan teori yang digunakan.
5. Penentuan populasi dan sampel. Pada tahap ini peneliti melakukan pencarian informasi terkait jumlah populasi penelitian lalu menghitung jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian.
6. Perancangan Instrumen. Pada tahap ini peneliti merancang instrumen penelitian yang berdasar pada teori dan kebijakan yang telah ditetapkan.
7. Uji Instrumen. Pada tahap ini peneliti melakukan uji instrumen untuk mengetahui apakah instrumen layak untuk dipakai dalam penelitian melalui uji validitas dan realibilitas.
8. Pengumpulan Data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui instrumen yang telah disebar kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
9. Analisis Data. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari instrument yang telah diisi oleh responden sehingga peneliti mendapatkan hasil dan jawaban penelitian.
10. Kesimpulan dan Saran. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapat dan memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.
11. Pelaporan. Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan berupa skripsi.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penelitian yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden dan sumber data lainnya. Sugiyono (2014, hlm. 243) menjelaskan bahwa :

“Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”

1. Seleksi Data

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis data adalah menyeleksi data yang telah terkumpul dari responden. Hal ini perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa data yang telah terkumpul layak untuk diolah lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya yaitu dengan skala likert. Jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

3. Pengolahan Data

a. Penghitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Penghitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Teknik *Weight Means Score* (WMS) ini digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel penelitian.

Adapun menurut Sugiyono (2009, hlm. 204) rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rak setiap rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = Jumlah responden.

Berikut adalah tahapan yang harus dilakukan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS :

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala Likert.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil penghitungan WMS berikut ini :

Tabel 3.7

Tabel Konsultasi Hasil Penghitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Aktif (SA)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Aktif (A)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Ragu-Ragu (RR)	Kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Kurang Aktif (KA)	Jarang (JR)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Aktif (TA)	Tidak Pernah (TP)

b. Menghitung Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Sebelum menuju ke tahap selanjutnya, skor mentah dari kuesioner yang berbentuk ordinal harus diubah ke interval. Dengan kata lain, mengubah skor mentah menjadi skor baku yang siap dihitung. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan rumus (Riduwan, 2013, hlm. 131) sebagai berikut :

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Standar deviasi

\bar{X} = Rata-rata (Mean)

Tahapan yang perlu dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentang dengan rumus :

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturges (Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 87) :

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

BK = Banyak kelas

n = Banyak responden (sampel)

- 4) Mencari panjang kelas (i), yaitu dengan rumus rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK) :

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.

- 6) Menentukan rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus sebagai berikut :

$$i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - X)}{S}$$

c. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan menggunakan analisis data aparmetrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi kuadrat yang dicari

f_o = Frekuensi yang ada (frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan)

f_e = Frekuensi yang diharapkan, sesuai dengan teori

Tahapan yang perlu dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terbesar dan terkecil.
- 2) Menentukan nilai rentang dengan rumus :

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturges (Akdon dan Hadi, 2005, hlm. 87) :

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

BK = Banyak kelas

n = Banyak responden (sampel)

- 4) Mencari panjang kelas (i), yaitu dengan rumus rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK) :

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.

- 6) Menentukan rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- 7) Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 8) Menentukan daftar frekuensi yang diharapkan (fe) melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan batas kelas interval, yaitu skor kiri (interval pertama) dikurang 0,5 dan semua skor kanan interval ditambah 0,5
- Menentukan batas kelas interval dengan menghitung angka standar atau *Z-score* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

x = Batas kelas

$\sum x$ = Rata-rata distribusi

S = Standar deviasi

- c. Menentukan luas 0 – Z dari tabel kurva normal 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas. Sehingga diperoleh batas 0 – Z.
 - d. Mencari luas dari setiap kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka atau bilangan 0 – Z dengan interval selanjutnya (nilai luas 0 – Z pada baris pertama dikurangi dengan nilai luas 0 – Z pada baris kedua) untuk tanda *Z-score* yang sama, dan menambahkan nilai luas 0 – Z yang mempunyai tanda yang berbeda (tanda positif dan negatif) ditambahkan dengan angka berikutnya.
 - e. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan mengalikan luas dari setiap interval dengan jumlah responden (n).
- 9) Menentukan nilai Chi-Kuadrat (X^2), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 10) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Setelah diketahui nilai X^2_{hitung} , kemudian dikonsultasikan dengan nilai X^2_{tabel} , dimana untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal.
- Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

Adapun penghitungan uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 dengan rumus *One Simple Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut ini adalah tahapan dalam menghitung uji normalitas menggunakan SPSS versi 22 :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data variabel pada tampilan *Data View*
- 3) Klik *Variabel View*. Pada *variabel view*, kolom name pada baris pertama diisi dengan Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom tabel diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- 4) Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *I-Sample K-S*
- 5) Masukkan Variabel X pada kotak *Test Variabel List* dengan men-klik tanda panah
- 6) Klik *Option*, kemudian pilih *descriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test*, lalu tekan *continue*
- 7) Klik *Normal Distribution* lalu OK (lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

d. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Program Pembinaan Kesiswaan) dengan variabel Y (Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan). Adapun tahapan yang dilakukan dalam uji hipotesis ialah sebagai berikut :

1. Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Program Pembinaan Kesiswaan) terhadap variabel Y (Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

n = Banyaknya subjek pemilik nilai

X = Variabel 1

Y = Variabel 2

Adapun tahapan penghitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *pearson product moment*.
- 2) Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong sesuai rumus.
- 3) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini :

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Pembinaan Kesiswaan dengan Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan.
- H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Pembinaan Kesiswaan dengan Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan.

Dalam perhitungan tersebut, r_{xy} merupakan hasil koefisien korelasi dari variabel X dan Y . Kemudian r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{xy} tabel, dengan taraf kesalahan sebesar

5%. Apabila $r_{xy \text{ hitung}} > r_{xy \text{ tabel}}$ maka H_a diterima, tetapi apabila $r_{xy \text{ hitung}} < r_{xy \text{ tabel}}$ maka H_o diterima.

2. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, uji satu pihak, dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari pengaruh (varians) variabel dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100%. (Sugiyono, 2014, hlm.154)

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

4. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (Variabel Y) jika variabel independen (Variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm. 197) sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$